



**BAHAN AJAR BIMBINGAN TEKNIS:  
PENERAPAN PENDIDIKAN SOSIAL FINANSIAL DI SATUAN PAUD  
(PROGRAM PENGUATAN KOMPETENSI LITERASI DASAR SEJAK DINI)**

**MODUL I:  
KONSEP PENDIDIKAN SOSIAL FINANSIAL  
SERTA PERAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
(PTK), ORANG TUA, MITRA, DAN KOMUNITAS  
DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN SOSIAL FINANSIAL**



**DIREKTORAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
DIREKTORAT JENDERAL PAUD, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

2020



Diterbitkan oleh:



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Jalan Jenderal Sudirman  
Gedung E Lt. 7, Senayan Jakarta 10270  
Telepon: (021) 57900244

**Pengarah**

Jumeri, M.Pd

**Penyunting**

Dra. Lestari Koesoemawardhani, M.Hum  
Dr. Sutanto  
Ngasmawi, M.Pd

**Penulis**

DR. Muh. Hasbi S.Sos  
Ali Nugraha, M.Pd.  
Sri Lilis Herlianthy, SP, M.Si  
Iis Faridah S.Si, M.Pd  
Dona Paramita, S.Psi, M.Pd  
Ervinna Kristyaningsih, M.M, CFP QWP AEPP

**Reviewer**

Widyati Rosita, M.Pd.  
Murtiningsih, M.Pd  
Istianingsih Rahayu, S.Pd  
Endah Nur Fatimah

**Penata Letak**

Arnalis

**Ilustrasi**

Zalsabila Fawaza

**Sekretariat**

Ikhsan  
Agus Sopian  
Iqbal

5

0

6

8

2

4

1

**JUDUL**  
**KONSEP PENDIDIKAN SOSIAL FINANSIAL**  
**SERTA PERAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (PTK),**  
**ORANG TUA, MITRA, DAN KOMUNITAS**  
**DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN SOSIAL FINANSIAL**

Modul ini berisi bahan ajar untuk kegiatan bimbingan teknis bagi para pendidik dan pengelola satuan atau lembaga PAUD dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan PAUD. Modul ini dipersiapkan pemerintah dalam upaya meningkatkan kompetensi literasi dasar peserta didik PAUD sebagai bagian dari upaya mewujudkan profil pelajar pancasilais yang berkualitas. Implementasinya diintegrasikan dengan kurikulum dan pembelajaran yang dilaksanakan di setiap satuan PAUD yang tersebar di seluruh Indonesia. Modul ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Modul ini akan senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Dalam rangka meningkatkan mutu modul, masyarakat sebagai pengguna modul diharapkan dapat memberikan masukan kepada penulis dan/atau penerbit melalui laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui pos-el [buku@kemdikbud.go.id](mailto:buku@kemdikbud.go.id).



# Daftar Isi

|  |     |
|--|-----|
| <b>Daftar Isi</b> .....  | iii |
| <b>Kata Pengantar</b> .....  | iv  |
| <b>Petunjuk Penggunaan Modul</b> .....                                 | 1   |
| <b>Ruang Lingkup Modul</b> .....                                       | 2   |
| <b>Tujuan Modul/Buku</b> .....   | 3   |
| <br>   |     |
| <b>Bab I</b>   |     |
| Konsep (Batasan, Tujuan, Ruang Lingkup, Pendekatan/ Strategi)          |     |
| Pendidikan Sosial Finansial di Satuan PAUD.....                        | 6   |
| <b>A. Tujuan</b> .....   | 6   |
| <b>B. Uraian Materi</b> .....  | 7   |
| <b>C. Resume</b> .....   | 20  |
| <b>D. Tugas Kesiapan Program</b> .....                                 | 21  |
| <br>   |     |
| <b>Bab II</b>  |     |
| Peran PTK, Orangtua/Keluarga, Mitra dan Komunitas dalam Penerapan      |     |
| Pendidikan Sosial Finansial di Satuan PAUD.....                        | 23  |
| <b>A. Tujuan</b> .....   | 23  |
| <b>B. Uraian Materi</b> .....  | 24  |
| <b>C. Resume</b> .....   | 31  |
| <b>D. Tugas Kesiapan Program</b> .....                                 | 32  |
| <br>   |     |
| <b>Bab III</b>   |     |
| Contoh Pemberdayaan Peran PTK, Orang Tua/Keluarga, Mitra dan Komunitas |     |
| dalam Penerapan Pendidikan Sosial Finansial di Satuan PAUD.....        | 34  |
| <b>A. Tujuan</b> .....   | 34  |
| <b>B. Uraian Materi</b> .....  | 35  |
| <b>C. Resume</b> .....   | 36  |
| <b>D. Tugas Kesiapan Program</b> .....                                 | 37  |
| <br>   |     |
| <b>Glosarium</b> .....   | 38  |
| <b>Daftar Pustaka</b> .....  | 39  |

## KATA PENGANTAR

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu direktorat di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang memiliki tugas dan fungsi untuk menyusun norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pendidikan anak usia dini serta memfasilitasi pemberian bantuan kepada masyarakat, lembaga, dan organisasi mitra PAUD dalam rangka mendukung tercapainya ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan, dan keterjaminan layanan PAUD di seluruh Indonesia.

Seiring dengan kebijakan tersebut, Direktorat PAUD terus berupaya menyempurnakan dan menyelaraskan setiap program dengan kondisi terkini sehingga setiap program yang dijalankan dapat mengantisipasi berbagai hal terkait dengan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di seluruh Indonesia secara efektif dan signifikan. Salah satu program utamanya adalah pembinaan penguatan kompetensi dan pengelolaan implementasi literasi dasar dalam menyiapkan generasi abad 21 melalui berbagai pendekatan dan diversifikasi kurikulum PAUD yang sedang dijalankan. Di antara program pembinaan prioritas tersebut adalah pengintegrasian pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD yang tersebar di seluruh Indonesia.

Untuk menjamin penyelenggaraan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD, dipandang perlu diterbitkan bahan ajar yang dapat mendukung **Penerapan Pendidikan Sosial Finansial di Satuan PAUD di Indonesia**. Bahan ajar ini disusun oleh tim yang telah diseleksi oleh direktorat dan berasal dari berbagai unsur, yaitu akademisi, birokrat, dan praktisi. Dengan bahan ajar ini diharapkan penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

Akhirnya, kami menyampaikan ucapan terima kasih serta apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak, terutama kepada tim penulis, yang telah membantu sehingga Bahan Ajar Penerapan Pendidikan Sosial Finansial di Satuan atau Lembaga PAUD ini dapat disusun dan disiapkan.

Jakarta, Juli 2020

Direktur Pendidikan Anak Usia Dini

**Dr. Muhammad Hasbi**

NIP. 197306231993031001

# Petunjuk Penggunaan Modul

Agar semua paparan dalam modul I ini dapat dikuasai secara efektif, sebelum menyimaknya secara lebih jauh, Bapak/Ibu hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

**1** Bapak/Ibu membaca doa sebelum mempelajari bahan ajar ini.

**2** Karena bahan ajar pada Modul I ini terdiri atas tiga bagian utama yang disajikan secara berurutan, Bapak/Ibu dianjurkan untuk mulai mempelajarinya dari bagian pertama hingga bagian terakhir secara bertahap, terutama bagi Bapak/Ibu yang baru pertama kali mempelajarinya.

**3** Bahan ajar pada Modul I ini, dalam bagian pembahasan, memuat juga contoh-contoh sesuai dengan topik yang dibahas. Contoh-contoh tersebut hanya merupakan pembuka kreativitas bagi Bapak/Ibu sehingga dalam penerapan pendidikan sosial-finansial, Bapak/Ibu dapat melakukan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan kondisi dan daya dukung yang tersedia di tiap-tiap lembaga PAUD.

**4** Jika Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam memahami isi atau substansi, baik sebagian kecil maupun sebagian besar, Bapak/Ibu dapat bertanya atau berkonsultasi langsung dengan tim penulis melalui media komunikasi sebagaimana yang dicantumkan dalam modul ini.

**5** Kami berharap bahwa Bapak/Ibu dapat menerapkan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD masing-masing secara efektif dan optimal serta dapat memperoleh kemudahan-kemudahan dalam pengembangannya.

# Ruang Lingkup Modul I

Modul I merupakan modul pertama dalam bahan ajar ini. Isi dan paparannya merupakan payung bagi modul berikutnya. Jadi, modul ini merupakan pembuka *mindset* pendidik dan tenaga kependidikan sebelum menerapkan pendidikan sosial finansial di setiap satuan atau lembaga PAUD. Materi yang akan dibahas secara utuh dalam modul ini terdiri atas dua topik utama, yaitu Konsep Pendidikan Sosial Finansial serta Peran PTK, Orang Tua/Keluarga, Mitra, dan Komunitas dalam Penerapan Pendidikan Sosial Finansial di Satuan PAUD.

Untuk memudahkan Bapak/Ibu, pembahasan dalam modul ini dibagi ke dalam tiga bagian atau topik utama. Ketiga uraian materi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konsep (Batasan, Tujuan, Ruang Lingkup, dan Pendekatan/Strategi) Pendidikan Sosial finansial di Satuan PAUD;
2. Peran PTK, Orang Tua/Keluarga, Mitra, dan Komunitas dalam Penerapan Pendidikan Sosial Finansial di Satuan PAUD; dan
3. Contoh Pemberdayaan Peran PTK, Orang Tua/Keluarga, Mitra, dan Komunitas dalam Penerapan Pendidikan Sosial Finansial di Satuan PAUD.

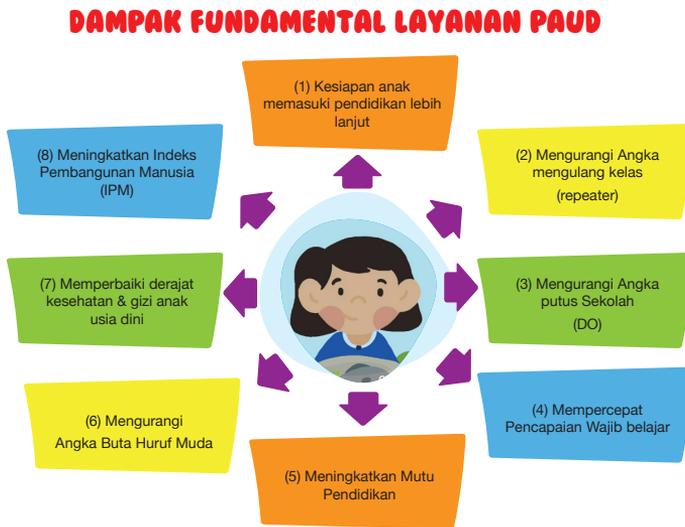
Ketiga materi tersebut diharapkan dapat memandu Bapak/Ibu dalam mengembangkan dan mengintegrasikan pendidikan sosial finansial ke dalam kurikulum dan praktik pembelajaran di satuan atau lembaga PAUD secara menyeluruh dan utuh.

Secara operasional, ketiga materi tersebut diharapkan dapat menjadi acuan dalam penerapan konsep pendidikan sosial finansial dan memandu pemberdayaan peran pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua, keluarga, mitra, serta komunitas dalam penerapan pendidikan sosial finansial yang dikembangkan dan diimplementasikan di setiap satuan atau lembaga PAUD yang tersebar di seluruh Indonesia.



# TUJUAN MODUL

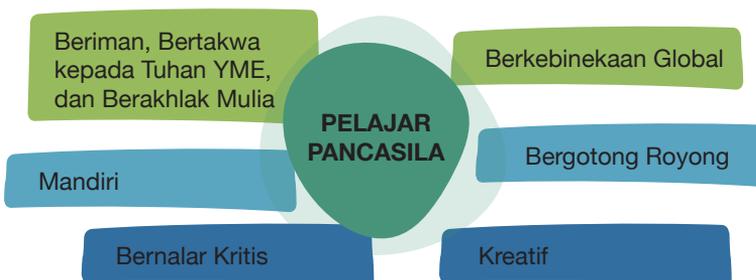
Bapak/Ibu, PAUD merupakan pendidikan fundamental yang dapat menyiapkan anak mengikuti pendidikan selanjutnya secara lebih baik. Di samping itu, melalui PAUD, berdasarkan berbagai hasil penelitian, anak-anak juga akan terfasilitasi pertumbuhan dan perkembangannya dengan lebih optimal dibandingkan dengan anak-anak yang tidak mengikutinya.



Oleh karena itu, keikutsertaan anak-anak di PAUD merupakan fondasi dalam menyiapkan generasi penerus bangsa sejak dini, yaitu calon warga negara berkualitas dan pancasilais yang dapat berkiprah serta berkontribusi optimal dalam pembangunan dan kemajuan Indonesia.

Untuk membekali dan menghasilkan generasi berkualitas dan pancasilais, yaitu generasi beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, berkebinekaan global, bergotong-royong, dan kreatif sejak dini, semua komponen pendidikan harus bersinergi dan berupaya mewujudkannya dengan kesungguhan.

## PROFIL PELAJAR PANCASILA



Salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan adalah dengan terus meningkatkan kompetensi karakter, kompetensi literasi dasar, dan kompetensi berpikir kritis sejak dini melalui optimalisasi mutu layanan terhadap setiap peserta didik PAUD yang tersebar di seluruh Indonesia. Di antara upaya yang dapat dilakukan adalah diversifikasi dan integrasi kurikulum satuan PAUD. Langkah ini tentulah disesuaikan dengan kondisi dan keberadaan lembaga atau satuan PAUD yang ada. Modul Ini akan mengantarkan Bapak/Ibu dalam mendiversifikasi dan mengintegrasikan kurikulum dan praktik pembelajaran PAUD pada lingkup dan konteks pendidikan sosial finansial secara bertahap dan komprehensif (utuh).

Setelah mempelajari Modul I ini secara menyeluruh dengan cermat dan saksama, Bapak/Ibu diharapkan dapat

1. mewujudkan konsep pendidikan sosial finansial di satuan/ lembaga PAUD secara efektif dan optimal;
2. memahami peran PTK, orang tua/keluarga, mitra dan komunitas dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD secara efektif dan optimal; dan
3. memberdayakan peran PTK, orang tua/keluarga, mitra, dan komunitas dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD secara efektif dan optimal.

Ketiga tujuan utama tersebut hendaklah dapat dikuasai dengan baik dan utuh oleh para pendidik dan pengelola satuan PAUD. Dengan penguasaan ketiga kemampuan tersebut, diharapkan tahapan dan proses pelaksanaan diversifikasi serta integrasi pendidikan sosial finansial di setiap satuan atau lembaga PAUD dapat diwujudkan dan dicapai secara efektif, produktif, dan optimal.

Pelajarilah seluruh isi modul Ini dengan baik dan jangan lewatkan satu bagian pun. Semoga Bapak/Ibu semuanya sukses. Amin.





# **BAB I**

## **KONSEP PENDIDIKAN SOSIAL FINANSIAL DI SATUAN/LEMBAGA PAUD**

Di bagian ini Bapak/Ibu akan mempelajari pembahasan topik penting, yang menjadi landasan dalam pengembangan dan pengintegrasian pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD. Topik yang akan dibahas adalah (1) batasan/pengertian pendidikan sosial finansial di satuan PAUD; (2) tujuan pendidikan sosial finansial di satuan PAUD; (3) ruang lingkup pendidikan sosial finansial di satuan PAUD; serta (4) kedudukan dan pendekatan/strategi pendidikan sosial finansial di satuan PAUD. Simaklah keseluruhan materi dengan cermat, saksama dan tuntas, serta jangan lewatkan satu bagian pun.

### **A. Tujuan**

Setelah mempelajari bagian ini dengan cermat dan saksama, Bapak/Ibu diharapkan dapat

1. menjelaskan batasan/pengertian pendidikan sosial finansial di satuan/ lembaga PAUD;
2. menjelaskan tujuan pendidikan sosial finansial di satuan/ lembaga PAUD;
3. menjelaskan ruang lingkup pendidikan sosial finansial di satuan/ lembaga PAUD; serta
4. menjelaskan kedudukan dan pendekatan/strategi pendidikan sosial finansial di satuan/ lembaga PAUD.

Untuk dapat menguasai keempat kompetensi tersebut dengan baik, Bapak/Ibu hendaklah mempelajari keseluruhan isi dan paparan dalam modul ini dengan sebaik-baiknya. Semoga berhasil dan sukses.

## B. Uraian Materi

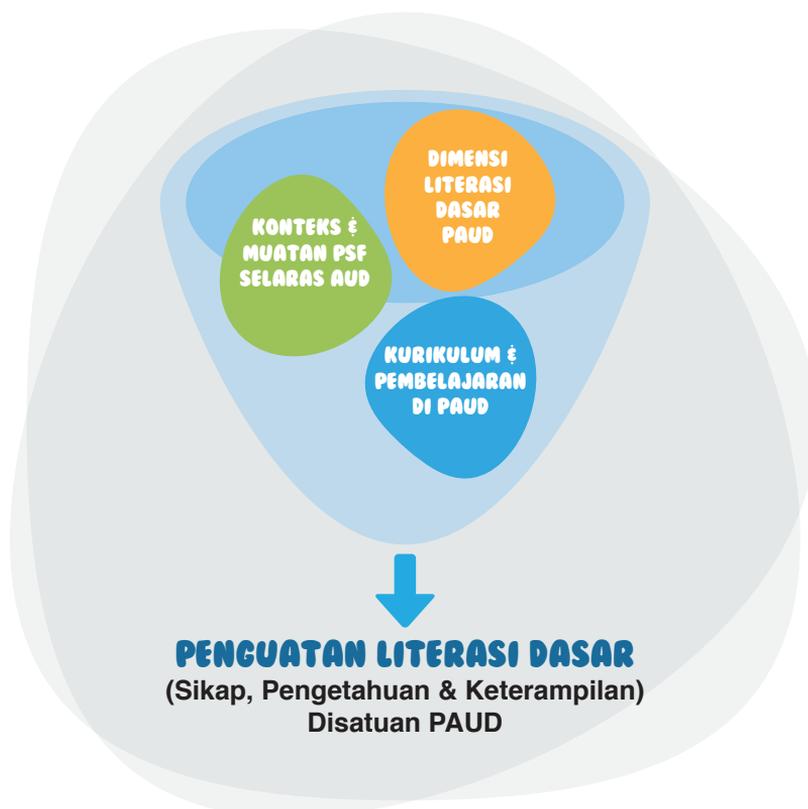
Materi di bagian ini akan dipaparkan sesuai dengan urutan tujuan sebagaimana yang telah disampaikan di Bagian A. Marilah kita mulai mempelajarinya bagian demi bagian.

### 1. Batasan/Pengertian Pendidikan Sosial Finansial di Satuan PAUD

Agar Bapak/Ibu memiliki persepsi yang sama dalam menerapkan pendidikan sosial finansial di satuan PAUD masing-masing, terlebih dahulu pelajarilah batasan atau pengertiannya dengan baik.

Rumusan batasan atau pengertian pendidikan sosial finansial yang diterapkan di satuan atau lembaga PAUD diselaraskan dengan pengertian PAUD sebagaimana yang sudah disepakati dan digunakan dalam Kurikulum 2013 PAUD dan Standar Nasional PAUD.

Dengan mengacu pada landasan penyelarasan tersebut, pendidikan sosial finansial di satuan PAUD diartikan sebagai upaya sadar dan terencana dalam mewujudkan kepribadian peserta didik, baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan terkait dengan sosial finansial sejak usia dini. Hal itu dilakukan dalam rangka penguatan kompetensi peserta didik di bidang literasi dasar sebagai pijakan dalam mewujudkan pelajar pancasilais sejak dini yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Batasan tersebut secara visual dapat Bapak/Ibu simak dalam ilustrasi berikut.



Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat ditegaskan bahwa pendidikan sosial finansial bukan merupakan kurikulum baru, melainkan merupakan integrasi konteks dan muatan pembelajaran untuk mengembangkan kecakapan sosial dan finansial yang diharapkan dapat memperkuat capaian kompetensi literasi dasar pada anak usia dini di satuan PAUD.

Pendidikan sosial finansial sejak dini (secara singkat sering disebut sebagai pendidikan finansial saja) merupakan bagian dari enam literasi yang dibutuhkan pada abad ke-21, bukan hanya sebagai bagian dari gerakan nasional, melainkan sebagai kompetensi yang diperlukan dalam dunia global. Dengan demikian, batasan atau pengertiannya pun dari waktu ke waktu makin kuat. Dengan mengacu pada batasan dari The Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), pendidikan finansial didefinisikan sebagai proses konsumen/investor finansial meningkatkan pemahaman mereka terhadap produk finansial, konsep, dan risiko. Melalui informasi, instruksi, dan/atau saran objektif, mereka mengembangkan kecakapan dan rasa percaya diri sehingga mereka menjadi lebih waspada terhadap risiko dan peluang finansial. Dengan demikian, mereka dapat membuat keputusan berbasis informasi, mengetahui cara memperoleh bantuan, dan mengambil langkah efektif untuk meningkatkan kehidupan finansial mereka (OECD, 2005).



Dalam konteks penguatan literasi finansial di PAUD, penguatan pendidikan dalam rangka literasi finansial diartikan sebagai pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan (a) pemahaman tentang konsep dan risiko, (b) keterampilan, dan (c) motivasi dan pemahaman agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun kelompok serta meningkatkan partisipasi dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, secara operasional, pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD adalah proses pendidikan yang menginspirasi anak untuk menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna secara sosial

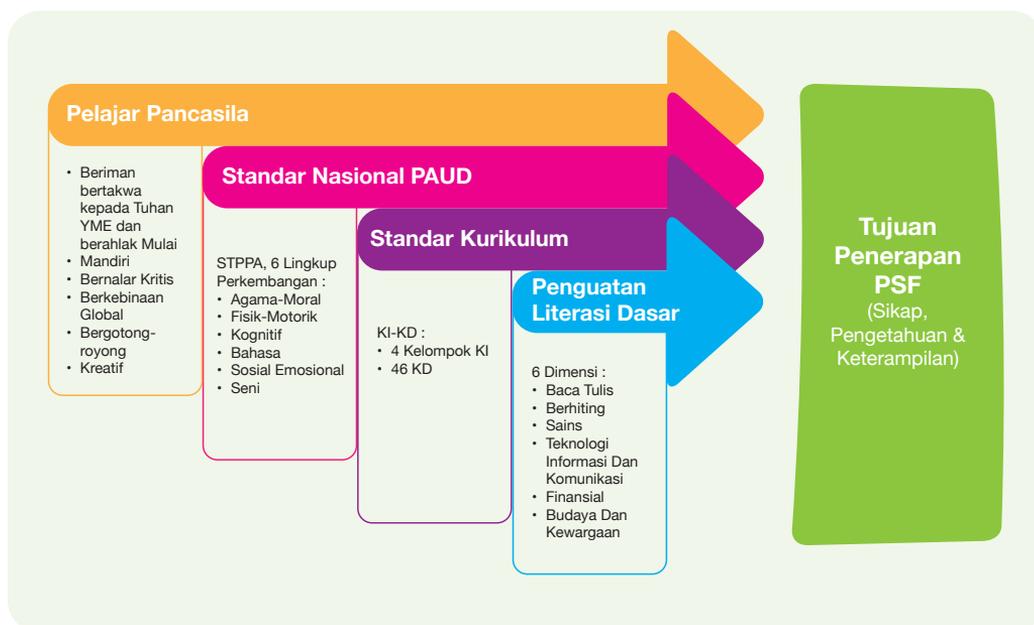
dan ekonomi dengan membekali keterampilan dan pengetahuan sehingga memberikan pengaruh baik pada lingkungan tempatnya berada. Atas dasar itulah, pendidikan ini penting diterapkan sejak dini di setiap satuan PAUD yang tersebar di seluruh Indonesia.

## 2. Apa Tujuan Pendidikan Sosial Finansial di Satuan PAUD?

Jika Bapak/Ibu telah memahami batasan atau pengertian dari pendidikan sosial finansial dengan baik sebagaimana disampaikan di poin 1, selanjutnya pelajari lah tujuan-tujuannya dengan cermat agar Bapak/Ibu dapat mewujudkannya secara efektif dan optimal.

Apakah tujuan penerapan pendidikan sosial finansial di satuan PAUD itu? Dengan mengacu pada pengertian yang telah disajikan sebelumnya, tujuan dari pendidikan sosial finansial secara umum adalah untuk mewujudkan kepribadian peserta didik, baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan terkait dengan sosial finansial sejak usia dini dalam rangka penguatan kompetensi peserta didik di bidang literasi dasar sebagai pijakan dalam mewujudkan pelajar pancasilais sejak dini yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional.

Melalui pendidikan sosial finansial, diharapkan terjadi penguatan karakter dan kemampuan literasi dasar sejak dini dalam diri tiap generasi atau anak bangsa. Dengan demikian, kelak SDM Indonesia adalah warga negara pancasilais yang memiliki kemampuan utuh dalam berpartisipasi dan memajukan bangsanya. Secara visual, alur dan arah tujuan dimaksud dapat digambarkan sebagai berikut.



Tujuan sebagaimana tampak dalam ilustrasi tersebut bersifat umum sehingga agar hal itu dapat diterapkan di setiap lembaga atau satuan PAUD, perlu dirumuskan tujuan yang lebih khusus dan operasional. Secara khusus, tujuan dari pendidikan sosial finansial adalah

- 1) menanamkan sikap sosial finansial sejak usia dini dalam rangka penguatan kompetensi literasi dasar sebagai pijakan dalam mewujudkan kepribadian pancasilais yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional;
- 2) menanamkan pengetahuan sosial finansial sejak usia dini dalam rangka penguatan kompetensi literasi dasar sebagai pijakan dalam mewujudkan kepribadian pancasilais yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional; dan
- 3) menanamkan keterampilan sosial finansial sejak usia dini dalam rangka penguatan kompetensi literasi dasar sebagai pijakan dalam mewujudkan kepribadian pancasilais yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional.

Secara operasional, pendidikan sosial finansial diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar secara holistik kepada peserta didik sehingga dapat meningkatkan kepekaan anak atas kehidupan dirinya, memperkuat kepercayaan diri, mendorong partisipasi dalam hal-hal yang dapat memengaruhi kehidupan, serta menginspirasi anak agar menjadi individu yang berdaya guna secara sosial dan ekonomi.

Dalam praktiknya, sejumlah tujuan tersebut akan dijabarkan dalam bagian pembahasan selanjutnya. Selaras dengan pendekatan/strategi yang digunakan, keseluruhan tujuan tersebut dalam perwujudannya akan menjadi satu kesatuan dengan pengembangan, perencanaan, serta pelaksanaan kurikulum dan praktik pembelajaran di setiap satuan atau lembaga PAUD yang menyelenggarakan program penguatan kompetensi peserta didik melalui pendidikan sosial finansial.

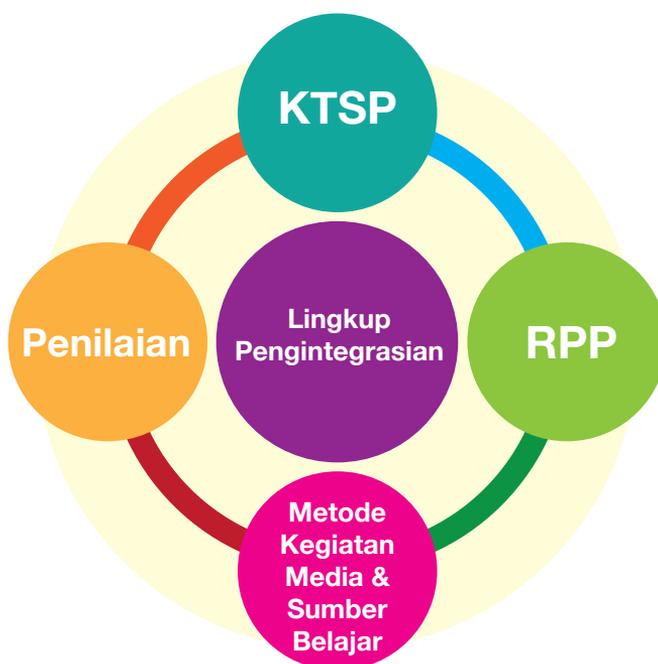
### **3. Apa Saja Ruang Lingkup Pendidikan Sosial Finansial di Satuan PAUD?**

Ruang lingkup pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD meliputi empat bagian sebagai berikut.

1. Pendidikan sosial finansial dapat diintegrasikan ke dalam KTSP yang dimiliki atau dikembangkan di satuan atau lembaga PAUD. Pada lingkup ini pengintegrasian dilakukan mulai dari visi, misi, tujuan, program pengembangan, muatan, alokasi waktu, kalender pendidikan, dan berbagai kegiatan pendukung yang relevan.

2. Pendidikan sosial finansial dapat diintegrasikan ke dalam pengembangan RPP di satuan atau lembaga PAUD. Pada lingkup ini pengintegrasian dilakukan dalam program semester, RPPM, RPPH, rencana penilaian, dan dalam jenis-jenis perencanaan yang digunakan.
3. Pendidikan sosial finansial diintegrasikan ke dalam metode atau kegiatan, media, dan sumber belajar yang diterapkan di satuan atau lembaga PAUD. Pada bagian ini integrasi dapat dilakukan dengan kegiatan bermain bersama anak atau dengan media/bahan/peralatan bermain yang digunakan anak. Bahkan, pendidikan dapat diintegrasikan dengan penerapan pendekatan STEAM, pembelajaran proyek, dan sebagainya.
4. Pendidikan sosial finansial dapat diintegrasikan dengan kegiatan dan praktik penilaian di satuan atau lembaga PAUD. Integrasi dapat dilakukan dalam penerapan teknik penilaian, pendokumentasian, dan penyusunan laporan perkembangan anak.

Keempat ruang lingkup tersebut secara visual digambarkan melalui ilustrasi berikut.



Dengan keempat ruang lingkup pengembangan tersebut, pendidikan sosial finansial tersebut diharapkan dapat diimplementasikan secara utuh, efektif dan optimal di setiap satuan atau lembaga PAUD.

Secara operasional, teknik/praktik pengembangan dan penerapan secara nyata pada setiap satuan/lembaga akan dijelaskan dan dipaparkan di dalam modul 2, 3, dan 4. Di dalam setiap modul tersebut juga ditampilkan berbagai contoh yang dapat menjadi inspirasi bagi Bapak/Ibu untuk mengimplementasikannya. Dalam penerapannya, Bapak/Ibu tetap harus menyesuaikannya dengan kondisi, daya dukung, dan kebijakan di tiap-tiap satuan/lembaga serta kebijakan daerahnya.

Untuk menyukkseskannya, semua pihak terkait harus dapat berpartisipasi dan memberikan dukungan secara produktif, baik dari unsur internal lembaga maupun dari unsur eksternal lembaga.

#### **4. Bagaimana Kedudukan dan Pendekatan/ Strategi Penerapan Pendidikan Sosial Finansial di Satuan/Lembaga PAUD?**

Dalam bagian ini akan dibahas dua topik utama, yaitu kedudukan pendidikan sosial finansial dan pendekatan atau strategi penerapannya di setiap satuan atau lembaga PAUD. Melalui penjelasan terkait dengan topik tersebut, diharapkan setiap satuan/lembaga PAUD dapat menempatkan pendidikan sosial finansial dengan tepat serta dapat menerapkan pendekatan atau strateginya dengan efektif dan optimal sehingga penyelenggaraan pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD dapat terlaksana dan berjalan dengan harmonis, baik di lingkup kurikulum maupun dalam implementasi pembelajaran dan penilaiannya. Simaklah uraian materi di bagian ini dengan saksama dan tuntas.

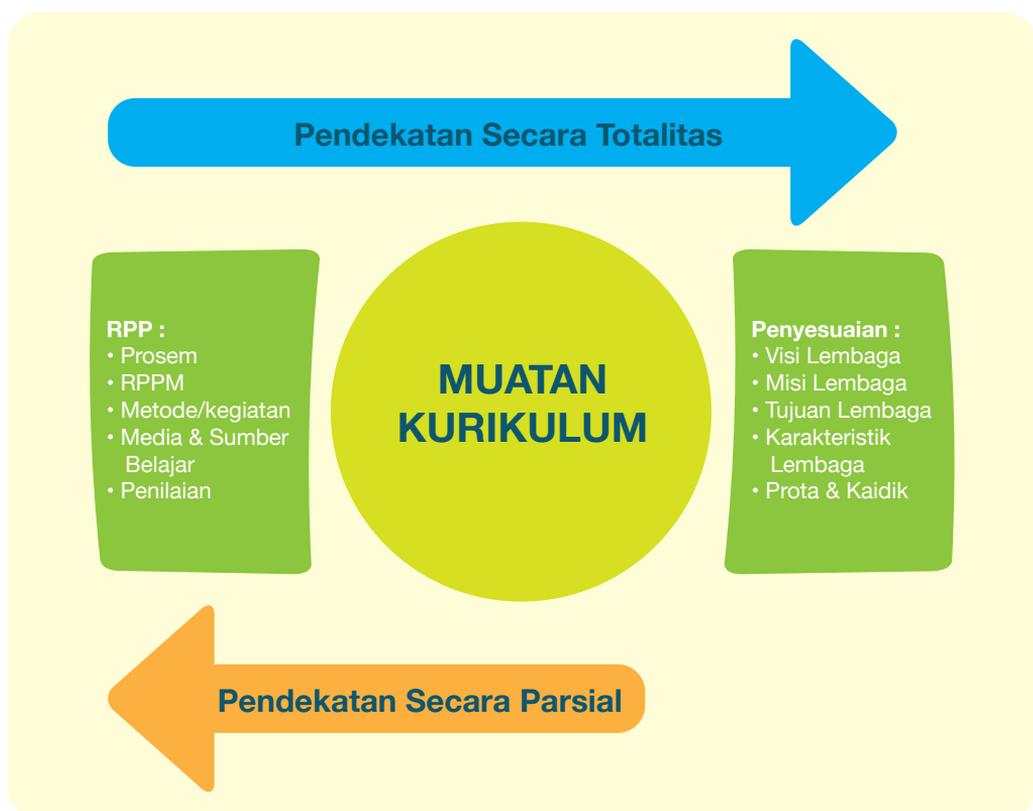
##### **a. Kedudukan Pendidikan Sosial Finansial di Satuan/Lembaga PAUD**

Di manakah pendidikan sosial finansial ditempatkan? Penerapan pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD dapat dilakukan di dua posisi, yaitu

- (1) secara utuh/komprehensif ke dalam KTSP satuan/lembaga, atau
- (2) secara parsial (operasional pembelajaran) di setiap satuan/lembaga PAUD.

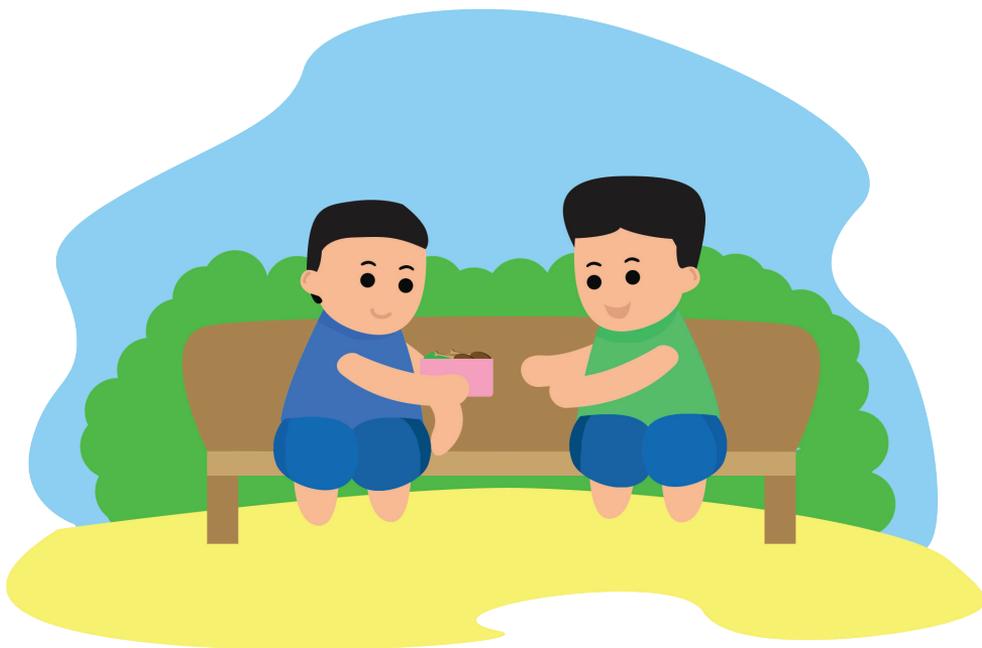
Penerapan pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD dilaksanakan secara utuh dan menyeluruh (total, holistik). Maksudnya, pengembangan dan integrasi pendidikan sosial finansial dilakukan mulai dari penyusunan visi, misi, dan tujuan satuan serta penetapan karakteristik lembaga. Dalam kaidah Implementasi K-13 PAUD, keseluruhan dari dokumen I (dokumen induk), dan keseluruhan dokumen II (dokumen program), serta keseluruhan operasional pembelajaran diintegrasikan dan diwarnai oleh penerapan pendidikan sosial finansial.

Sementara itu, kedudukan penerapan pendidikan sosial finansial secara parsial adalah pengembangannya berada dan didominasi ranah operasional pembelajaran. Maksudnya adalah pengembangan dan pengintegrasian pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD ditekankan pada pengembangan dokumen II (dokumen program), yang selanjutnya diikuti dengan operasional pembelajaran secara konsisten. Untuk lebih jelasnya, hal itu digambarkan melalui bagan berikut ini.



Perbedaan dari kedua posisi penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD tersebut secara lebih jelas dipetakan dalam tabel berikut ini.

| No. | Aspek/Substansi Pengembangan                    | Penerapan Utuh | Parsial |
|-----|---|----------------|---------|
| 1.  | Penetapan dan Penyesuaian Visi Lembaga          | √              | -       |
| 2.  | Penetapan dan Penyesuaian Misi Lembaga          | √              | -       |
| 3.  | Penetapan dan Penyesuaian Tujuan Lembaga        | √              | -       |
| 4.  | Penetapan dan Penyesuaian karakteristik Lembaga | √              | -       |
| 5.  | Program Tahunan dan Kalender Pendidikan         | √              | -       |
| 6.  | Penetapan Muatan/Materi Kurikulum               | √              | √       |
| 7.  | Program Semester (Prosem)                       | √              | √       |
| 8.  | Program Mingguan (RPPM)                         | √              | √       |
| 9.  | Program Harian (RPPH)                           | √              | √       |
| 10  | Penerapan Metode/Kegiatan                       | √              | √       |
| 11  | Penggunaan Media dan Sumber Belajar             | √              | √       |
| 12  | Penerapan Penilaian                             | √              | √       |



Bagaimanakah satuan atau lembaga menetapkan dirinya? Apakah akan menerapkan pada posisi secara total atau parsial? Terdapat beberapa pertimbangan untuk dapat memutuskan pemilihan kedudukan dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD. Pertimbangan-pertimbangan tersebut disajikan dalam tabel berikut ini.

| No. | Pertimbangan   | Ya | Tidak |
|-----|--|----|-------|
| 1.  | Kemungkinan pengaruh lokasi/lokus satuan PAUD terhadap penerapan pendidikan sosial finansial sejak dini              |    |       |
| 2.  | Kesediaan mengubah atau menyesuaikan visi, misi, dan tujuan lembaga sesuai dengan nilai-nilai sosial finansial       |    |       |
| 3.  | Kesediaan melaksanakan keseluruhan operasional pembelajaran yang dikaitkan dengan muatan pendidikan sosial finansial |    |       |
| 4.  | Kesediaan melakukan pengembangan pendidikan sosial finansial secara berkelanjutan                                    |    |       |
| 5.  | Keinginan menjadi model satuan PAUD yang menerapkan pendidikan sosial finansial dengan konsisten                     |    |       |
| 6.  | Ketersediaan pengelola dan pendidik secara memadai   |    |       |
| 7.  | Kesediaan mendapat pembinaan, pemantauan, dan evaluasi selama penerapan pendidikan sosial finansial                  |    |       |

Jika semua pertimbangan pada tabel tersebut dijawab dengan Ya, satuan atau lembaga PAUD Bapak/Ibu dapat menempatkan pendidikan sosial finansial secara menyeluruh atau total. Akan tetapi, jika poin 1 dan 2 pada tabel di atas dijawab dengan Tidak, satuan atau lembaga PAUD Bapak/Ibu dapat menempatkan pendidikan sosial finansial secara parsial, yaitu penerapan cenderung berfokus pada lingkup operasional pembelajaran.

## **b. Pendekatan/Strategi Penerapan Pendidikan Sosial Finansial di Satuan/Lembaga PAUD**

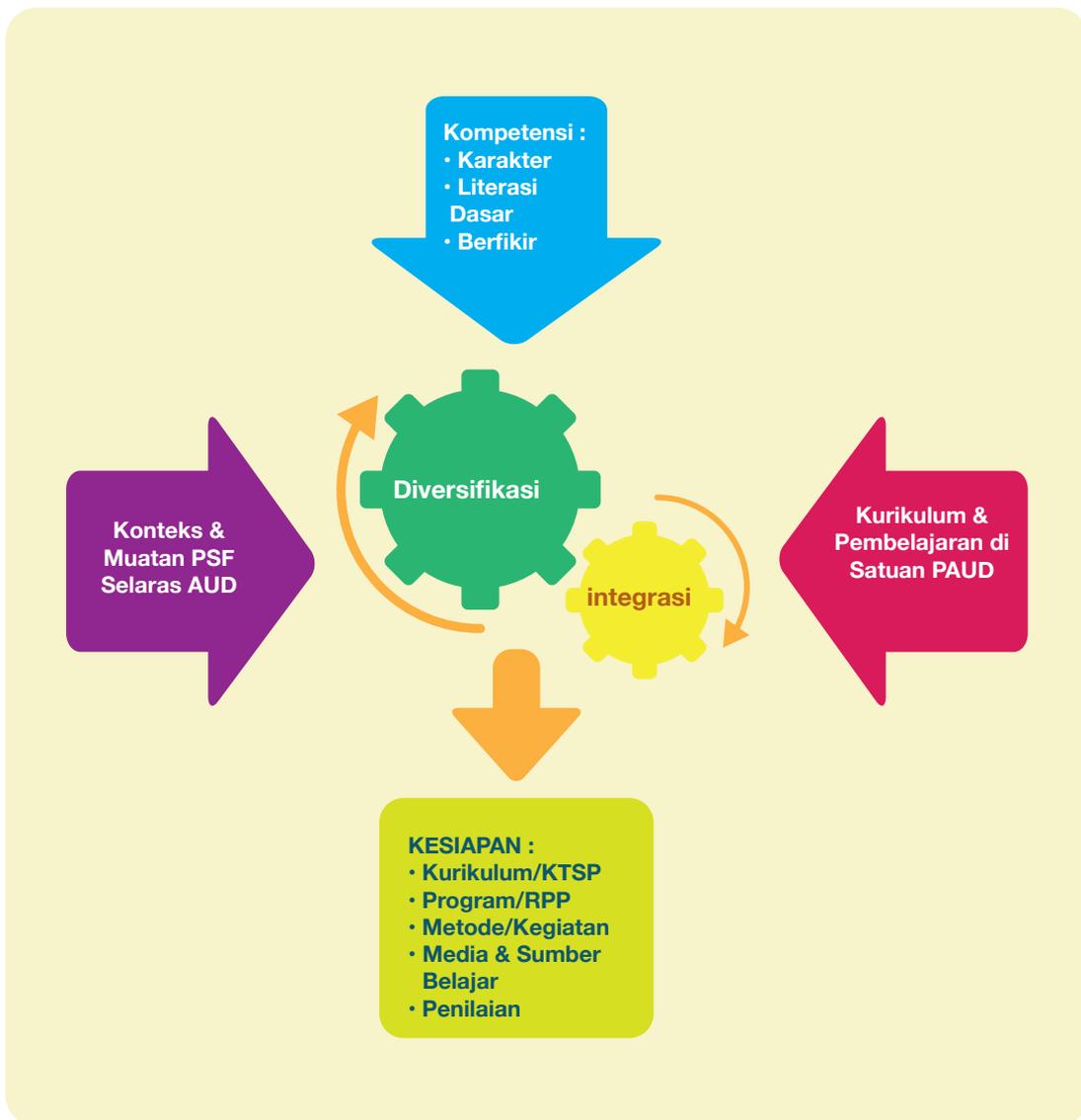
Pengembangan Program Literasi Finansial bagi Anak Usia Dini memerlukan pendekatan yang komprehensif sehingga dibutuhkan cara-cara yang tepat agar mampu menumbuhkan ekosistem yang memungkinkan berkembangnya literasi finansial secara efektif dan optimal sebagai bagian dari penguatan literasi dasar yang utuh serta penumbuhan karakter Pancasila sejak anak usia dini.

Untuk mendapatkan proses dan hasil sesuai harapan, penerapan pendidikan sosial finansial di setiap satuan atau lembaga PAUD disertai pendekatan diversifikasi dan integrasi yang harmonis. Penerapan pendekatan diversifikasi dilaksanakan dengan cara perluasan dan/atau penyesuaian tujuan, muatan, kegiatan, dan penilaian dari pendidikan sosial finansial dengan kurikulum dan/atau praktik pembelajaran yang dimiliki dan dikembangkan oleh satuan atau lembaga PAUD, bahkan lebih jauh dengan keseluruhan aspek/substansi kurikulum yang dimiliki dan dikembangkan oleh satuan atau lembaga PAUD, sebagaimana yang sudah dipaparkan sebelumnya.

Sementara itu, proses integrasi pendidikan sosial finansial dilakukan dengan cara penyatuan dan pencangkokan konteks dan muatan pendidikan sosial finansial (mulai dari tujuan, materi, kegiatan, dan penilaian), baik pada tahap persiapan atau perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi.

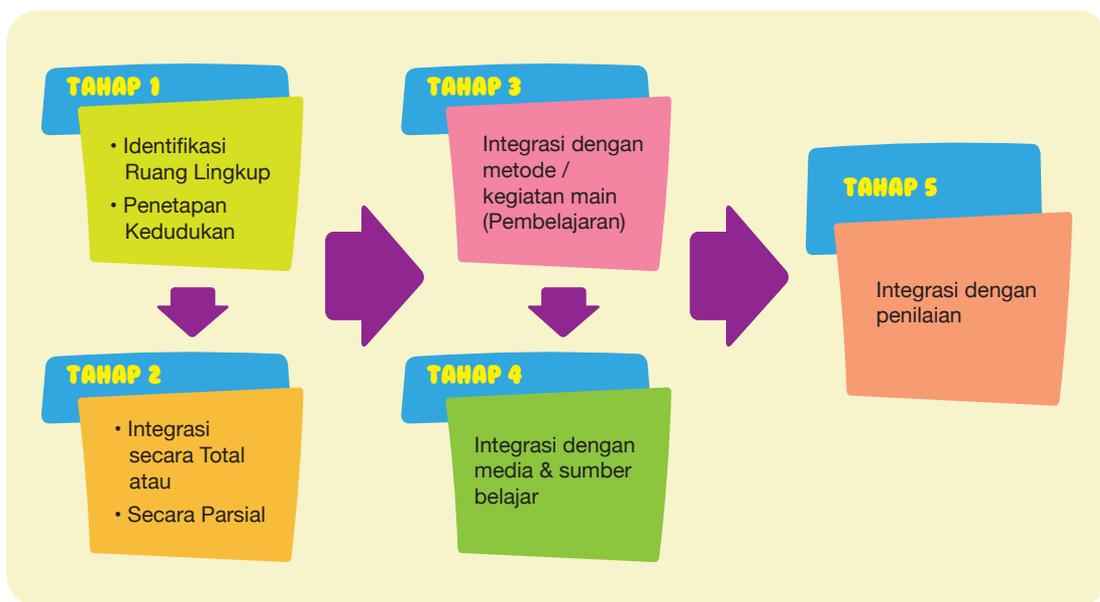


Proses tersebut secara keseluruhan digambarkan dalam bagan berikut ini.



Jadi, pendekatan diversifikasi dan integrasi pendidikan sosial finansial pada suatu satuan atau lembaga PAUD akan terlaksana secara utuh. Hasil diversifikasi dan integrasi tersebut akan terlihat secara nyata, baik dalam dokumen KTSP lembaga/satuan (dokumen induk atau dokumen I) maupun dalam dokumen program (perangkat RPP) yang dikembangkan, metode/kegiatan main yang dilaksanakan, media atau sumber belajar yang digunakan, serta praktik penilaian yang dijalankan.

Berdasarkan pada konsep (terutama terkait dengan ruang lingkup dan kedudukan), pendekatan, dan strategi integrasi penerapan pendidikan sosial finansial, dapat digambarkan mekanisme atau tahapan yang ditempuh oleh suatu satuan atau lembaga PAUD dalam pengembangan pendidikan sosial finansial sebagai berikut.



Untuk menghasilkan kualitas diversifikasi dan integrasi pendidikan sosial finansial yang optimal berdasarkan tahapan di atas, implementasinya tetap mengacu pada prinsip-prinsip yang digunakan berdasarkan implementasi kurikulum 2013 PAUD sebagai berikut.

### 1. Implementasi Dipusatkan pada Anak

Anak menjadi pusat dan pertimbangan pertama dan utama dalam penerapan pendidikan sosial finansial. Jadi, semua berawal dari anak dan berakhir di anak.

- 2. Kurikulum Dikembangkan secara Kontekstual**  
Penerapan pendidikan sosial finansial memperhatikan kebijakan; kondisi daerah/lokal; dan kondisi satuan serta perkembangan kekinian, baik ilmu pengetahuan, teknologi, budaya maupun dinamika sosial yang terjadi di masyarakat.
- 3. Implementasi Mencakup Semua Dimensi Kompetensi dan Program Pengembangan**  
Penerapan pendidikan sosial finansial bertujuan untuk memperkuat semua kompetensi, yaitu kompetensi karakter, kompetensi literasi dasar, dan kompetensi berpikir yang secara efektif melejitkan semua dimensi tumbuh-kembang anak sebagai landasan melahirkan generasi pancasilais.
- 4. Program Pengembangan Dijadikan Dasar Pembentukan Kepribadian Anak**  
Penerapan pendidikan sosial finansial berkontribusi terhadap semua program pengembangan yang bertujuan untuk memberikan penguatan terhadap pembentukan kepribadian anak sejak dini.
- 5. Implementasi Disesuaikan dengan Tingkat Perkembangan Anak**  
Penerapan pendidikan sosial finansial disesuaikan dengan kelompok usia layanan dan karakteristik anak yang dilayaninya.
- 6. Implementasi Disesuaikan dengan Cara Belajar Anak**  
Penerapan pendidikan sosial finansial disesuaikan dengan ragam dan kekhasan cara belajar anak, baik secara verbal, auditif, maupun gestural, dengan rangsangan sesuai dengan kepekaan, kematangan, dan kemampuan anak.
- 7. Implementasi Dilaksanakan secara Holistik dan Integratif**  
Penerapan pendidikan sosial finansial dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi kesehatan, gizi, keamanan, keselamatan, serta hak-hak fundamental setiap anak.
- 8. Implementasi Diselaraskan dengan Aktivitas Bermain**  
Penerapan pendidikan sosial finansial diselaraskan dengan cara khas belajar anak, yaitu melalui kegiatan/aktivitas main yang bermakna.
- 9. Implementasi Diarahkan untuk Memberikan Pengalaman Belajar**  
Penerapan pendidikan sosial finansial diarahkan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, berkualitas, dan bermanfaat bagi setiap anak.
- 10. Implementasi Diselaraskan dengan Karakteristik Sosial Budaya**  
Penerapan pendidikan sosial finansial diselaraskan dengan kondisi sosial budaya tempat satuan/lembaga PAUD berada.

## C. Resume

Simpulan penting yang dapat dirumuskan pada Bab I Modul I ini adalah sebagai berikut.

1. Pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan kepribadian peserta didik, baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan terkait dengan aktivitas sosial finansial sejak usia dini. Hal itu dilakukan dalam rangka penguatan kompetensi peserta didik dalam bidang literasi dasar sebagai pijakan dalam mewujudkan pelajar pancasilais sejak dini yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional.
2. Tujuan dari pendidikan sosial finansial secara umum adalah untuk mewujudkan kepribadian peserta didik, baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan terkait dengan sosial finansial sejak usia dini dalam rangka penguatan kompetensi dalam bidang literasi dasar sebagai pijakan dalam mewujudkan pelajar pancasilais sejak dini yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional.
3. Langkah atau mekanisme penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD meliputi 1) penetapan konsep (ruang lingkup dan kedudukan), 2) pengintegrasian dokumen kurikulum dan/ atau program, 3) pengintegrasian ke dalam metode atau kegiatan, 4) pengintegrasian dengan media dan sumber belajar yang diterapkan; dan 5) pengintegrasian dengan penilaian di satuan atau lembaga PAUD.
4. Kedudukan penerapan pendidikan sosial finansial di setiap satuan atau lembaga PAUD dapat dilakukan secara total dan parsial. Pendekatan yang digunakan adalah diversifikasi dan integrasi secara harmonis. Agar tercipta keharmonisan, hendaklah dijalankan prinsip-prinsip sebagai berikut:
  - 1) implementasi dipusatkan pada anak;
  - 2) kurikulum dikembangkan secara kontekstual;
  - 3) implementasi mencakup semua dimensi kompetensi dan program pengembangan;
  - 4) program pengembangan dijadikan dasar pembentukan kepribadian anak;
  - 5) implementasi disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak;
  - 6) implementasi disesuaikan dengan cara belajar anak;
  - 7) implementasi dilaksanakan secara holistik dan integratif;
  - 8) implementasi diselaraskan dengan aktivitas bermain;
  - 9) implementasi diarahkan untuk memberikan pengalaman belajar; dan
  - 10) implementasi diselaraskan dengan karakteristik sosial budaya.

## D. Tugas Kesiapan Program

Terkait dengan pembahasan yang dipaparkan di dalam Bab 1 pada Modul I ini, terdapat beberapa anjuran tugas yang hendaknya segera dilaksanakan untuk kesuksesan penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD. Anjuran tugas tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Segera cermati dokumen kurikulum dan pembelajaran yang dimiliki (baik dokumen 1 maupun dokumen II) oleh satuan atau lembaga PAUD tempat Bapak/Ibu bertugas, lalu analisis peluang integrasinya dengan pendidikan sosial finansial yang dibahas dalam modul ini. Simpulkan bagian mana saja dari setiap dokumen yang dapat diintegrasikan atau tidak dapat diintegrasikan.
- 2) Segerakan tetapkan ruang lingkup yang akan diambil dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD tempat Bapak/Ibu bertugas agar dapat segera ditetapkan atau diputuskan kedudukan dalam penerapan pendidikan sosial finansialnya.

Untuk melakukan tugas kesiapan pelaksanaan program tersebut, kepala satuan dan pendidik senior dapat menjadi inisiator atau koordinator. Libatkanlah semua PTK yang ada dan optimalkanlah sesuai dengan potensi dan kompetensinya.





## **BAB II**

# **PERAN PTK, ORANG TUA/KELUARGA, MITRA, DAN KOMUNITAS DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN SOSIAL FINANSIAL DI SATUAN/LEMBAGA PAUD**

Pada bagian ini Bapak/Ibu akan mempelajari topik penting terkait dengan peran pihak-pihak terkait dengan penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD. Topik yang akan dibahas adalah (1) pengertian peran pihak terkait dalam pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD; (2) tujuan dari peran pihak terkait dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD; (3) ruang lingkup dari peran pihak terkait dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD; (4) prinsip-prinsip identifikasi peran pihak terkait dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD; dan (6) ragam peran pihak terkait dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD. Simaklah keseluruhan materi dengan cermat, saksama, dan tuntas, serta jangan lewatkan satu bagian pun.

### **A. Tujuan**

Setelah mempelajari bagian ini dengan cermat dan saksama, Bapak/Ibu diharapkan dapat

1. memahami pengertian peran pihak terkait dalam pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD;
2. memahami tujuan dari peran pihak terkait dalam pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD;
3. memahami ruang lingkup dari peran pihak terkait dalam pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD;
4. menerapkan prinsip-prinsip dalam mengidentifikasi peran pihak terkait dalam pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD; dan
5. menunjukkan ragam peran pihak terkait dalam pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD.

Untuk dapat menguasai kelima kemampuan sesuai dengan tujuan tersebut dengan baik, Bapak/Ibu hendaklah mempelajari keseluruhan isi dan paparan pada modul ini dengan sebaik-baiknya. Semoga berhasil dan sukses.

## B. Uraian Materi

Sebagaimana telah ditegaskan di bagian awal bahwa pengembangan dan penguatan literasi finansial bagi anak usia dini memerlukan pendekatan yang komprehensif. Oleh karena itu, dibutuhkan keterlibatan semua pihak agar mampu menumbuhkan ekosistem yang memungkinkan berkembangnya literasi finansial sebagai bagian dari pembentukan Profil Pelajar Pancasila sejak usia dini. Untuk menumbuhkan ekosistem dimaksud, diperlukan partisipasi dan kolaborasi yang efektif dan optimal, terutama pada tingkat penyelenggaraan. Semua unsur diharapkan dapat bekerja sama untuk menghasilkan proses dan dukungan terbaik bagi anak dalam mengikuti pendidikan literasi finansial di satuan PAUD masing-masing.

Dalam bagian ini akan dibahas berbagai peran pihak terkait dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan PAUD. Materi yang akan dipaparkan sesuai dengan urutan tujuan sebagaimana yang telah disampaikan di Bagian A. Marilah kita mulai mempelajarinya bagian demi bagian agar kita dapat memahaminya dengan lebih baik.

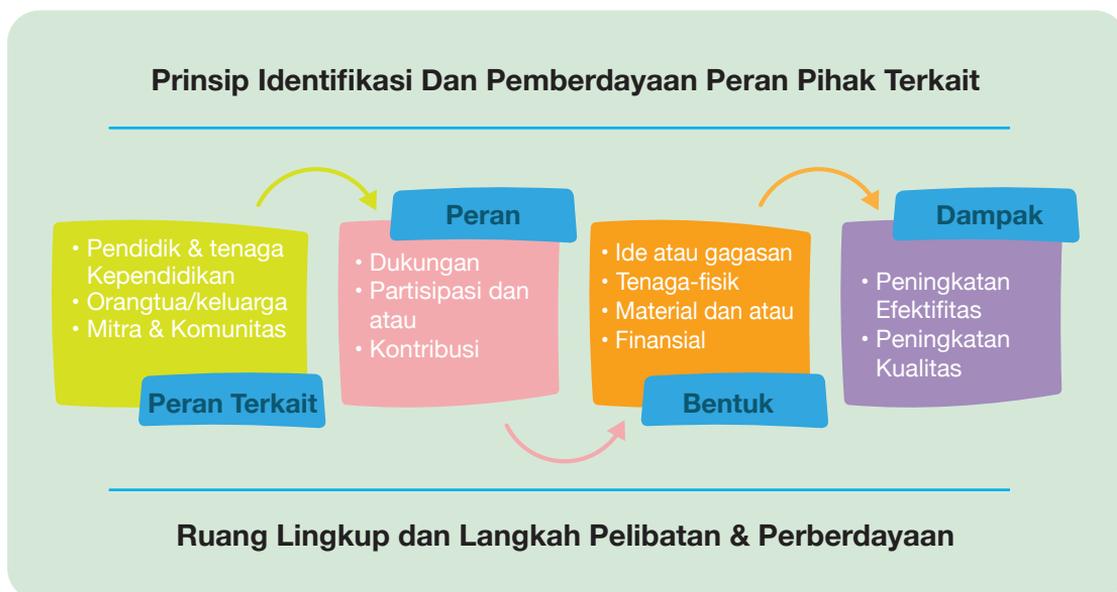
### 1. Pengertian Peran Pihak Terkait dalam Pendidikan Sosial Finansial di Satuan/Lembaga PAUD

Sebelum Bapak/Ibu mengidentifikasi berbagai peran dari sejumlah pihak terkait dengan penerapan pendidikan sosial finansial, terlebih dahulu hendaklah pahami pengertian atau makna dari peran itu sendiri sehingga tidak ada kekeliruan dalam pelaksanaannya.

Apakah peran itu dalam konteks pendidikan sosial finansial, khususnya di satuan atau lembaga PAUD? Secara singkat, peran dapat diartikan sebagai ketersediaan potensi atau tampilan potensial kemampuan dalam pemberian dukungan, partisipasi, dan/atau kontribusi, baik pada sebagian atau seluruh program/kegiatan yang terkait dengan penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD. Jadi, peran tersebut merupakan perwujudan rasa tanggung jawab, kecintaan, integritas, dan bahkan rasa kepemilikan atas penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD.

Perwujudan peran dari pihak-pihak terkait dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD dapat berupa berbagai jenis. Bentuknya dapat berupa pemikiran, ide atau gagasan, ketenagaan atau fisik, atau hal-hal material dan finansial. Apa pun jenisnya, setiap bentuk dukungan tersebut harus diapresiasi dan dihargai dengan baik.

Batasannya digambarkan pada bagan di bawah ini.



## 2. Tujuan dari Peran Pihak Terkait dalam Penerapan Pendidikan Sosial Finansial di Satuan/Lembaga PAUD

Tujuan dari pelibatan peran pihak-pihak terkait dalam penerapan pendidikan sosial finansial, secara umum, adalah untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas dari penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD secara menyeluruh dan utuh (komprehensif).

Sementara itu, secara khusus, tujuan dari pelibatan peran pihak-pihak terkait dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD adalah sebagai berikut.

- 1) Peningkatan efektivitas dan kualitas capaian kompetensi karakter, literasi dasar, dan kompetensi berpikir yang selaras dengan capaian kurikulum dan standar nasional PAUD sebagai perwujudan pelajar pancasilais.
- 2) Peningkatan efektivitas dan kualitas pada tahap persiapan atau perencanaan dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD.
- 3) Peningkatan efektivitas dan kualitas pada tahap pelaksanaan atau implementasi pembelajaran dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD.
- 4) Peningkatan efektivitas dan kualitas pada tahap penilaian dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD.

- 5) Peningkatan efektivitas dan kualitas layanan pada tahap pengembangan berkelanjutan dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD.

Demikianlah tujuan pelibatan dari berbagai pihak terkait. Semoga setiap satuan atau lembaga PAUD dapat menarik manfaat sebaik-baiknya dan seluas-luasnya dari berbagai pihak yang dilibatkan dalam penerapan pendidikan sosial finansial.

### **3. Ruang Lingkup dari Peran Pihak Terkait dalam Penerapan Pendidikan Sosial Finansial di Satuan/Lembaga PAUD**

Selaras dengan tujuan yang telah dipaparkan, dapat ditegaskan ruang lingkup dari pelibatan peran berbagai pihak terkait dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD. Terdapat empat lingkup yang dapat dimasuki oleh pihak-pihak dimaksud. Lingkup tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Pihak terkait dapat dilibatkan pada saat kegiatan identifikasi capaian pendidikan sosial finansial, baik terkait dengan kompetensi karakter, kompetensi literasi dasar, dan kemampuan berpikir yang selaras dengan kurikulum dan standar nasional PAUD sebagai berwujudan Pelajar Pancasila.
- 2) Pihak terkait dapat dilibatkan pada saat persiapan/perencanaan sebelum penerapan pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD diselenggarakan.
- 3) Pihak terkait dapat dilibatkan pada saat pelaksanaan pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD.
- 4) Pihak terkait dapat dilibatkan pada saat penilaian penerapan pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD.
- 5) Pihak terkait dapat dilibatkan pada saat pengembangan berkelanjutan dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD.

Demikianlah lingkup pelibatan pihak-pihak terkait. Ruangnya sangat terbuka bagi mereka yang memiliki potensi sehingga harus dilakukan dengan tepat dan bijak dalam melibatkan pihak mana pun pada saat penerapan pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD.

### **4. Prinsip-Prinsip dalam Mengidentifikasi Peran Pihak Terkait dalam Penerapan Pendidikan Sosial Finansial di Satuan/Lembaga PAUD**

Agar dapat diterapkan dengan tepat dan bijak, sesuai dengan ruang lingkungannya sebagaimana yang telah dipaparkan pada Bagian 3, terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam melibatkan pihak mana

pun pada saat penerapan pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD. Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1) Kepentingan Terbaik Anak

Pelibatan pihak mana pun tujuan utamanya adalah demi kebaikan anak yang dilayani di satuan atau lembaga PAUD. Jadi, semua peran harus menuju pada titik yang sama, yaitu mendukung capaian yang akan diperoleh setiap anak dalam pendidikan sosial finansial.

2) Penguatan Program

Pihak mana pun yang dilibatkan hendaklah dapat berkontribusi dalam penguatan program, dalam hal ini, peningkatan mutu program penerapan pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD.

3) Penguatan Mutu Layanan

Pihak mana pun yang dilibatkan hendaklah dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan sosial finansial yang dilaksanakan di satuan/ lembaga PAUD, terutama mutu layanan terhadap anak, baik secara individu, kelompok, maupun klasikal.

4) Pemberdayaan Potensi yang Tersedia

Pihak mana pun yang dilibatkan hendaklah memprioritaskan potensi yang tersedia dan yang dapat digali di lingkungan terdekat untuk menuju lingkungan yang lebih luas. Untuk itu, potensi internal lebih diutamakan daripada potensi eksternal.

5) Kolaborasi Berkualitas dan Optimal

Pihak mana pun yang dilibatkan hendaklah mendukung terjadinya kolaborasi atau kerja sama yang dapat memberdayakan segenap potensi sehingga proses dan hasilnya menjadi lebih berkualitas dan optimal.

6) Proporsional Sesuai dengan Potensi dan Kompetensi

Pelibatan pihak terkait hendaklah dilaksanakan secara adil dan berimbang. Tidak ada pihak yang merasa dirugikan apalagi merasa dieksploitasi dalam berkontribusi dan berpartisipasi.

7) Koordinasi Efektif dan Solutif

Pelibatan pihak terkait hendaklah dilakukan dengan cara koordinasi dan komunikasi yang efektif, saling menghargai, dan penuh kehangatan, serta mengedepankan pemecahan masalah yang dihadapi.

#### 8) Cara Kerja Inovatif dan Kreatif

Pelibatan pihak terkait hendaklah dilakukan dengan menemukan cara kerja yang lebih inovatif dan kreatif sehingga pelaksanaan program dan kegiatan menjadi lebih berkualitas.

#### 9) Gotong Royong Disertai Integritas

Pelibatan pihak terkait hendaklah mengedepankan kerja sama yang produktif sehingga setiap hal diselesaikan dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

#### 10) Penghargaan bagi Semua Pihak yang Terkait

Pihak mana pun yang terlibat dapat menunjukkan peran dan keterlibatannya. Meskipun terbatas, hendaklah dihargai dengan baik. Pemberian penghargaan dilakukan dengan cara-cara yang tepat dan sesuai.

### **5. Ragam Peran Pihak Terkait dalam Penerapan Pendidikan Sosial Finansial di Satuan/Lembaga PAUD**

Cukup banyak peran yang dapat ditampilkan oleh pihak-pihak terkait dalam menyukseskan penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD. Berbagai peran yang dapat dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), orang tua/keluarga, mitra, dan komunitas dalam pendidikan sosial finansial di satuan PAUD dipaparkan sebagai berikut.

#### **a. Peran PTK dalam Pendidikan Sosial Finansial di Satuan PAUD**

Pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) sangat besar perannya dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD. Peran yang dapat dilakukan oleh tiap-tiap PTK adalah sebagai berikut.

##### **1) Peran Guru**

Guru adalah ujung tombak penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD. Peran yang dapat dilakukan, antara lain, adalah sebagai berikut:

- 1) penyusun utama RPP pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD;
- 2) pelaksana utama pembelajaran sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD; dan
- 3) penilai utama dalam pembelajaran sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD.

## **2) Peran Pengelola**

Pengelola atau kepala satuan atau lembaga PAUD memiliki peran yang besar dalam penerapan pendidikan sosial finansial. Peran tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

- 1) penanggung jawab penerapan pendidikan sosial finansial pada satuan atau lembaga PAUD yang dipimpinnya dan
- 2) penghubung eksternal, baik dalam koordinasi kedinasan maupun dalam membangun kerja sama dengan pihak lain untuk mendukung keberhasilan penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD yang dipimpinnya.

## **3) Peran Penilik/Pengawas**

Penilik atau pengawas dalam penerapan pendidikan sosial finansial pada satuan atau lembaga PAUD berperan sebagai

- 1) pembina agar penerapan pendidikan sosial finansial pada satuan atau lembaga PAUD berjalan efektif dan optimal dan
- 2) pemantau dan pengevaluasi penerapan pendidikan sosial finansial pada satuan atau lembaga PAUD.

### **b. Peran Orang Tua/Keluarga dalam Pendidikan Sosial Finansial di Satuan PAUD**

Keberhasilan penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD akan turut ditentukan oleh orang tua/keluarga dari peserta didik. Peran yang dapat dilakukan oleh orang tua/keluarga adalah sebagai berikut:

- 1) memberikan dukungan ide/gagasan pengembangan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD tempat anaknya mengikuti program layanan dan
- 2) berpartisipasi dalam kelas orang tua, kelas inspirasi, dan pentas akhir tahun terkait dengan hasil-hasil dan prestasi dari pendidikan sosial finansial.

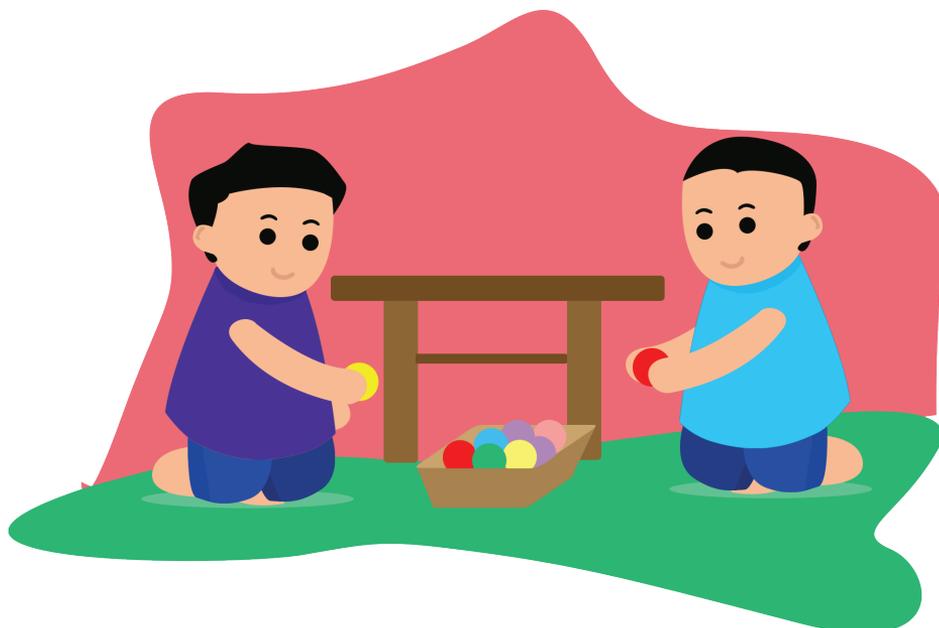
### **c. Peran Mitra dan Komunitas dalam Pendidikan Sosial Finansial di Satuan PAUD**

Dukungan mitra dan komunitas sangatlah berarti sehingga sangat dibutuhkan dalam kesuksesan penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD. Mitra dan komunitas yang dapat dilibatkan, antara lain, meliputi organisasi profesi (seperti IGTKI, Himpaudi, dan APPAUDI), tokoh masyarakat (terutama tokoh pendidikan di sekitar

lembaga), instansi terkait (seperti dinas pendidikan setempat dan perbankan setempat), serta dunia usaha dan industri (Dudi). Peran yang dapat dilakukan oleh pihak tersebut adalah

- 1) memberikan dukungan keterampilan terkait dan jaringan dalam pengembangan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD dan
- 2) memberikan penghargaan dan dukungan secara material dan finansial dalam pengembangan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD.

Demikianlah peran dari berbagai pihak terkait dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD. Akan sangat baik apabila sebelum penerapan pendidikan sosial finansial secara nyata, peran tersebut sudah diidentifikasi dengan cermat serta tiap-tiap peran sudah dipetakan berdasarkan potensi dan kompetensinya dengan tepat.



## C. Resume

Simpulan penting yang dapat dirumuskan pada Bab 2 dalam Modul I ini adalah sebagai berikut.

1. Peran secara singkat dapat diartikan sebagai unjuk atau tampilan potensial kemampuan dalam pemberian dukungan, partisipasi, dan/atau kontribusi, baik pada sebagian atau seluruh program atau kegiatan yang terkait dengan penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD. Peran merupakan perwujudan rasa tanggung jawab, kecintaan, integritas, bahkan rasa kepemilikan atas penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD.
2. Tujuan dari pelibatan peran pihak-pihak terkait dalam penerapan pendidikan sosial finansial, secara umum, adalah untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas dari penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD secara menyeluruh dan utuh (komprehensif).
3. Ruang lingkup pelibatan peran pihak-pihak terkait meliputi 1) identifikasi capaian pendidikan, baik terkait dengan kompetensi karakter, kompetensi literasi dasar, dan kemampuan berpikir yang selaras dengan kurikulum dan standar nasional PAUD sebagai perwujudan dari Pelajar Pancasila; 2) persiapan/perencanaan sebelum penerapan; 3) pelaksanaan; 4) penilaian; serta 5) pengembangan berkelanjutan dalam penerapan Pendidikan Sosial finansial di Satuan / Lembaga PAUD.
4. Terdapat sepuluh prinsip dalam pelibatan peran pihak terkait yang meliputi 1) kepentingan terbaik anak; 2) penguatan program; 3) penguatan mutu layanan; 4) pemberdayaan potensi yang tersedia; 5) kolaborasi berkualitas dan optimal; 6) proporsional sesuai dengan potensi dan kompetensi; 7) koordinasi efektif dan solutif; 8) cara kerja inovatif dan kreatif; 9) gotong royong yang berintegritas; serta 10) penghargaan bagi setiap pihak yang terlibat.
5. Ragam peran pihak terkait dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan/lembaga PAUD meliputi peran yang dapat dilakukan oleh PTK, orang tua/keluarga, serta mitra dan komunitas dalam penerapan pendidikan sosial finansial di PAUD.

## D. Tugas Kesiapan Program

Terkait dengan pembahasan yang dipaparkan pada Bab 2 dalam Modul I ini, yaitu kesuksesan dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD, terdapat beberapa anjuran tugas yang hendaknya segera dilaksanakan berupa hal-hal sebagai berikut.

- 1) Segerakanlah melakukan identifikasi sumber daya manusia (SDM), baik secara internal (dalam satuan/lembaga) maupun secara eksternal (dari luar satuan/lembaga) yang dapat dilibatkan dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD di tempat Bapak/Ibu bertugas.
- 2) Petakan peran yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang telah teridentifikasi tersebut ke dalam lingkup kontribusi, partisipasi, dan dukungan yang dapat diberikan dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD di tempat Bapak/Ibu bertugas.

Untuk melakukan tugas kesiapan pelaksanaan program tersebut, kepala satuan dan pendidik senior dapat menjadi inisiator atau koordinator. Libatkanlah semua PTK yang ada dan optimalkanlah sesuai dengan potensi dan kompetensinya.





## **BAB III**

# **CONTOH PEMBERDAYAAN PERAN PTK, ORANG TUA/ KELUARGA, MITRA, DAN KOMUNITAS DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN SOSIAL FINANSIAL DI SATUAN/LEMBAGA PAUD**

Pada bagian ini Bapak/Ibu akan mempelajari topik penting terkait dengan berbagai contoh pemberdayaan peran dari pihak-pihak yang terkait dengan penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD. Topik yang akan dibahas adalah (1) Contoh Pemberdayaan Peran PTK dalam Penerapan Pendidikan Sosial Finansial di Satuan PAUD; (2) Contoh Pemberdayaan Peran Orang Tua/Keluarga dalam Penerapan Pendidikan Sosial Finansial di Satuan PAUD; serta (3) Contoh Pemberdayaan Peran Mitra dan Komunitas dalam Penerapan Pendidikan Sosial Finansial di Satuan PAUD. Simaklah keseluruhan materi dengan cermat, saksama, dan tuntas, serta jangan lewatkan satu bagian pun.

### **A. Tujuan**

Setelah mempelajari bagian ini dengan cermat dan saksama, Bapak/Ibu diharapkan dapat

1. memahami contoh pemberdayaan peran PTK dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan PAUD secara efektif dan optimal;
2. memahami contoh pemberdayaan peran orang tua/keluarga dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan PAUD secara efektif dan optimal;
3. memahami contoh pemberdayaan peran mitra dan komunitas dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan PAUD secara efektif dan optimal.

Untuk dapat menguasai ketiga kemampuan sesuai dengan tujuan tersebut dengan baik, Bapak/Ibu hendaklah mempelajari keseluruhan isi dan paparan pada modul ini dengan sebaik-baiknya. Semoga berhasil dan sukses.

## **B. Uraian Materi**

Materi pada bagian ini akan dipaparkan sesuai dengan urutan tujuan sebagaimana yang telah disampaikan di Bagian A. Marilah kita mulai mempelajarinya bagian demi bagian.

### **1. Contoh Pemberdayaan Peran Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) dalam Pendidikan Sosial Finansial di PAUD**

Pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) sangatlah penting karena peran dan dampaknya sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD. Pemberdayaan yang dapat dioptimalkan, antara lain, meliputi hal-hal sebagai berikut.

- 1) Guru ditempatkan sebagai ujung tombak dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD. Guru diberikan kesempatan untuk merencanakan RPP terbaik, memilih metode/kegiatan yang paling sesuai dengan anak-anak yang dilayaninya, dan memilih media dan alat yang ada di sekitar sesuai dengan kriteria yang tepat.
- 2) Pengelola atau kepala satuan PAUD diberikan keleluasaan dalam kepemimpinannya untuk mewujudkan lembaga yang berkualitas dalam penerapan pendidikan sosial finansial. Kepala satuan PAUD diberikan kesempatan membangun jaringan serta bekerja sama dan bermitra dengan berbagai pihak untuk kesuksesan pendidikan sosial finansial di lembaga yang dipimpinnya.
- 3) Penilik atau pengawas dalam penerapan pendidikan sosial finansial dapat diberdayakan melalui akses pembinaan yang lebih fleksibel, frekuensi yang lebih sering, serta pelaksanaan pemantauan dan evaluasi yang lebih komprehensif dalam penerapan pendidikan sosial finansial pada satuan atau lembaga PAUD.

### **2. Contoh Pemberdayaan Peran Orang Tua/Keluarga dalam Pendidikan Sosial Finansial di PAUD**

Pemberdayaan orang tua/keluarga dari peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan menjadikan mereka narasumber pada saat penyusunan KTSP dan RPP pendidikan sosial finansial. Orang tua juga dapat diberdayakan pada saat pentas akhir tahun terkait dengan hasil-hasil dan prestasi dari pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD.

### **3. Contoh Pemberdayaan Peran Mitra dan Komunitas dalam Pendidikan Sosial Finansial di PAUD**

Pemberdayaan mitra dan komunitas sangatlah berarti sehingga sangat dibutuhkan dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau

lembaga PAUD. Mitra dan komunitas yang berasal dari organisasi profesi (seperti IGTKI, Himpaudi, dan APPAUDI), tokoh masyarakat (terutama tokoh pendidikan di sekitar lembaga), instansi terkait (seperti dinas pendidikan setempat dan perbankan setempat), serta dunia usaha dan industri (Dudi), dapat diberdayakan sebagai narasumber peningkatan kompetensi pengelola dan pendidik terkait dengan sosial finansial, sebagai narasumber kegiatan peserta didik dalam kelas inspirasi, dan sebagai donatur pengembangan pendidikan sosial finansial.

### C. Resume

Simpulan penting yang dapat dirumuskan pada Bab 3 dalam Modul I ini adalah sebagai berikut.

1) Pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) sangatlah penting karena peran dan dampaknya sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD. Pemberdayaan dapat dioptimalkan dengan cara 1) menempatkan guru sebagai ujung tombak; 2) memberikan pengelola atau kepala satuan PAUD keleluasaan dalam kepemimpinannya; serta 3) memberikan penilik atau pengawas akses pembinaan yang lebih fleksibel, frekuensi yang lebih sering, serta pelaksanaan pemantauan dan evaluasi yang lebih komprehensif.

2) Pemberdayaan orang tua/keluarga dapat dilakukan dengan berbagai cara. Contohnya adalah dengan menjadikan mereka narasumber pada saat penyusunan KTSP dan RPP dan memberdayakan mereka pada saat pentas akhir tahun terkait dengan hasil-hasil dan prestasi dari pendidikan sosial finansial.

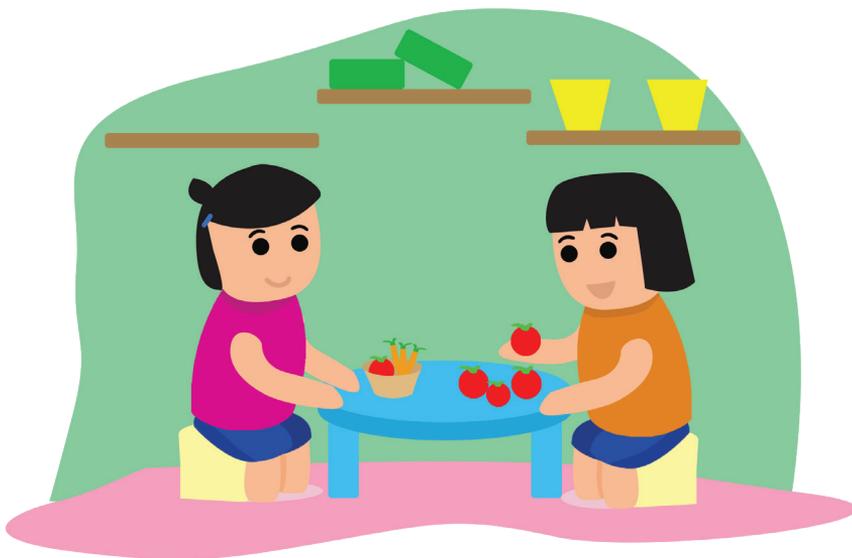
3) Pemberdayaan mitra dan komunitas dapat dilakukan dengan cara menjadikan mereka narasumber peningkatan kompetensi pengelola dan pendidik dan narasumber kegiatan peserta didik dalam kelas inspirasi serta menjadikan mereka donatur dalam pengembangan pendidikan sosial finansial.

## D. Tugas Kesiapan Program

Terkait dengan pembahasan yang dipaparkan pada Bab 3 dalam Modul I ini untuk kesuksesan dalam penerapan pendidikan sosial finansial di satuan atau lembaga PAUD, terdapat beberapa anjuran tugas yang hendaknya segera dilaksanakan yang meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Identifikasi beragam cara untuk memberdayakan berbagai pihak yang telah teridentifikasi dan terpetakan perannya sebagaimana yang telah ditugaskan pada Bab 2.
2. Identifikasi kemungkinan hambatan atau masalah yang dihadapi dalam pemberdayaan peran dari berbagai pihak terkait, lalu ajukan berbagai alternatif pemecahan atau solusi dalam mengatasinya.

Untuk melakukan tugas kesiapan pelaksanaan program tersebut, kepala satuan dan pendidik senior dapat menjadi inisiator atau koordinator. Libatkanlah semua PTK yang ada dan optimalkanlah sesuai dengan potensi dan kompetensinya.



## GloSarium

|               |  |
|---------------|--|
| Diversifikasi | Perluasan dan/atau penyesuaian dalam konteks modul ini adalah perluasan dan/atau penyesuaian dalam penerapan kurikulum PAUD dengan kurikulum yang diberlakukan atau dilaksanakan di suatu satuan PAUD.   |
| Integrasi     | Penyatuan dari dua hal atau aspek yang berbeda menjadi suatu kesatuan atau melebur secara utuh dan harmonis sehingga tidak terlihat lagi pertentangan di antara keduanya. Dalam modul ini yang dimaksud dengan integrasi adalah penyatuan kurikulum yang dimiliki atau dilaksanakan di suatu satuan PAUD dengan konteks pendidikan sosial finansial sesuai dengan kaidah-kaidah atau prinsip-prinsip yang disepakati atau telah ditetapkan sebelumnya. |



## Daftar Pustaka

- Aflatot Manual. Sosial and Financial Education for Early Childhood. Amsterdam, the Netherlands: Sticing Aflatoun Internasional.
- Hasbi, M., dkk. 2019. Pedoman Pendidikan Sosial dan Finansial di Satuan PAUD. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Herlianthy, S. dan Subagja A. 2019. Model Pendidikan Sosial dan Finansial Melalui Pembelajaran Sentra bagi anak Usia 4-5 Tahun. Jawa Barat: PP PAUD Dikmas.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. 2015
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014. 2015
- OECD. 2005. Recommendation on Principles and Good Practices fo Financial Education and Awareness.
- Tim Penulis Kemdikbud. 2018. Pedoman-Pedoman Implementasi Kurikulum 2103 PAUD, Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD, Ditjen PAUD dan Dikmas Kemendikbud (edisi revisi).
- Tim Penulis PP-PAUD Dikmas Jawa Barat. 2018. Pendidikan Sosial dan Finansial Bagi Anak Usia Pra SD. PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat
- Williams, S. 2009. Parental Influence on Then Financial Literacy of Their School-Aged Children: An Exploratory Study.







**DIREKTORAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
DIREKTORAT JENDERAL PAUD, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**Kompleks Perkantoran Kemdikbud, Gedung E, Lantai 7  
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat - 10270  
Telepon. (021) 5703151  
laman: [www.paud.kemdikbud.go.id](http://www.paud.kemdikbud.go.id)**

